



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE COURSE REVIEW
HORAY TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP GEOMETRI PADA SISWA
KELAS V DI SDN KARADENAN 01**

**THE EFFECT OF COURSE REVIEW HORAY TYPE COOPERATIVE LEARNING
MODEL ON UNDERSTANDING THE CONCEPT OF GEOMETRY IN GRADE V
STUDENTS AT SDN KARADENAN 01**

Syifa Fauzia¹, La Ode Amril², Didin Syamsudin³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru,
Universitas Djuanda

¹Korespondendi: Syifa Fauzia (syifafzaaa5@gmail.com)

Abstrak

Course Review Horay ialah model pembelajaran yang bisa memberikan bantuan pada siswa dalam memiliki pemahaman atas konsep geometri secara baik dikarenakan model ini digunakan untuk melakukan pengujian pemahaman siswa. Tujuan penelitian ini yaitu guna mendapatkan informasi pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* terhadap pemahaman konsep geometri untuk siswa kelas V di SDN Karadenan 01. Jenis penelitian yang diterapkan yakni penelitian eksperimen. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini *Quasi Eksperimental Design* dan desain penelitiannya *Posttest-Only Control Group Design*. Teknik Pengambilan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini yakni *Simple Random Sampling*. Hasil data penelitian ini bisa diamati melalui uji Mann Whitney yang memperlihatkan nilai Asymp. Sig 0,001 < 0,05 atas dasar tersebut keputusan H_0 ditolak serta H_1 diterima. Data ini diperkuat melalui rerata skor pemahaman konsep geometri untuk kelas eksperimen sejumlah 78,55 serta rerata skor pemahaman konsep geometri kelas kontrol sejumlah 63,45. Berdasarkan data yang diperoleh dapat diputuskan bahwasanya model pembelajaran

Course Review Horay memberikan pengaruh secara signifikan atas pemahaman konsep geometri siswa kelas V SDN Karadenan 01.

Kata Kunci: *Course Review Horay, Pemahaman Konsep, Geometri*

Abstract

Course Review Horay is a learning model that can provide to students in having a good understanding of geometry concepts because this model is used to test students understanding. The purpose of this study is to obtain information influence of cooperative learning model type course review horay on understanding the concept of geometry for grade V students at SDN Karadenan 01. The type of research used is experimental research. The approach used in this research is Quasi Experimental Design whose research design is Posttest-Only Control Group Design. The sampling technique used in this study is Simple Random Sampling. The results of this research data can be observed through the Mann Whitney test which shows the value Asymp. Sig value of $0.001 < 0.05$ on this basis the decision H_0 is rejected and H_1 is accepted. This data get support through the resultant average score of understanding geometry concepts for the experimental class is 78.55 and the average score of understanding geometry concepts control class is 63.45. Based on the data obtained, it can be concluded that the learning model Course Review Horay provides a significant influence on the understanding of geometry concepts for fifth grade students at SDN Karadenan 01.

Keywords: *Course Review Horay. Concept Understanding, Geometry*

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peran krusial pada proses mengubah pola pikir, akhlak, serta perilaku manusia (Anitra, 2021). Matematika yang menjadi subjek dari pelajaran wajib, sering dianggap sukar serta membosankan oleh banyak siswa, meskipun berkontribusi krusial pada keseharian kehidupan. Kemampuan awal yang wajib dipunyai siswa pada pembelajaran matematika ialah pemahaman konsep (Rahmadani et al., 2022). Namun, banyak dari siswa merasakan kesukaran pada proses memiliki pemahaman terhadap beragam konsep dari matematika, terutama geometri. Hal ini tercermin dalam observasi di SDN Karadenan 01, di mana banyak siswa kelas V mengalami kesulitan dalam memahami konsep geometri, seperti menggunakan

rumus dengan benar dan memahami soal cerita.

Rendahnya pemahaman konsep geometri diketahui dari nilai ulangan harian yang menunjukkan 72% siswa belum mencapai nilai di atas KKM. Satu diantara beragam yang menyebabkan rendahnya pemahaman konsep adalah model pembelajaran yang kurang efektif dan didominasi oleh metode ceramah, yang membuat siswa kurang fokus serta minimnya interaksi timbal balik antara siswa serta guru. Model pembelajaran yang sesuai bisa membantu siswa mengembangkan potensinya dan mendorong partisipasi aktif dalam kelas (Afriani et al., 2019).

Dalam dunia pendidikan, penemuan-penemuan terbaru mengenai metode, media, dan strategi semakin berkembang seiring zaman (Bariroh & Syamsudin, 2023). Salah satunya yaitu Model *Course Review*

Horay. Model ini dianggap bisa memberikan bantuan siswa dalam memiliki pemahaman terhadap konsep geometri dengan lebih baik. Model ini terbukti efektif dalam penelitian sebelumnya, yang memperlihatkan bahwasanya model *Course Review Horay* memberikan pengaruh positif kepada pemahaman konsep serta motivasi belajarnya siswa. Penelitian ini akan mengkaji pengaruh model *Course Review Horay* terhadap pemahaman konsep geometri siswa kelas V di SDN Karadenan 01.

Penelitian yang dijalankan di kelas V SDN Karadenan 01 memperlihatkan bahwasanya pemahaman konsep geometri siswa masih rendah. Banyak siswa yang tertukar dalam menggunakan rumus, kesulitan dalam memahami soal cerita, dan menjelaskan hasil yang diperoleh. Pembelajaran yang didominasi oleh ceramah membuat siswa kurang fokus dan menyebabkan rendahnya pemahaman konsep.

Berlandaskan penjabaran di atas, peneliti mempunyai ketertarikan guna menjalankan penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* terhadap Pemahaman Konsep Geometri pada Siswa Kelas V di SDN Karadenan 01.” Penelitian ini bermaksud guna melihat pemahaman konsep geometri siswa lewat model pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif, jenis penelitiannya *Quasi Experimental Design*. Desain eksperimen yang dipakai yakni *Posttest-Only Control Group Design*, yang mana adanya dua kelompok kelas yang terlibat: kelompok eksperimen yang menerima perlakuan memakai *Course Review Horay*, dan kelompok kontrol yang memakai model konvensional. Setelah perlakuan, kedua kelompok tersebut dilakukan pemberian

soal *post-test* yang sama untuk menganalisis pengaruh dari perlakuan atas pemahaman konsep geometri peserta didik (Adnan et al., 2020).

Penelitian dilaksanakan di SDN Karadenan 01, Jawa Barat, pada kelas V semester genap Tahun Ajaran 2023/2024. Populasi penelitian meliputi keseluruhan peserta didik kelas V di sekolah tersebut, yang terdiri dari 96 siswa. Sampel penelitian dilakukan pengambilannya memakai teknik *Simple Random Sampling*, yang menghasilkan kelas VB sebagai kelompok eksperimen serta kelas VC sebagai kelompok kontrol, masing-masing dengan 32 peserta didik (Arikunto, 2016).

Variabel penelitian tersusun atas variabel bebas, yakni model pembelajaran *Course Review Horay*, dan variabel terikatnya, yakni pemahaman konsep geometri. Data dikumpulkan melalui tes *essay* setelah perlakuan diberikan kepada kedua kelompok. Analisis data dijalankan melalui teknik analisis deskriptif guna mendeskripsikan pemahaman konsep geometri peserta didik berdasarkan hasil *post-test*. Selain itu, analisis inferensialnya dijalankan dengan uji persyaratan seperti pengujian normalitas untuk melakukan pemastian distribusi data yang dipakai pada penelitian. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana pengaruh dari penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap pemahaman konsep geometri di SDN Karadenan 01.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 1 Analisis Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Range	M	SD	Var
Posttest Eksperimen (Course Review Horay)	3	88,89	78,559	18,3	353.
Posttest Kontrol (Konvensional)	2	69,44	63,454	19,3	374.
				5028	433

Valid N	3
(listwise)	2

Sumber: Hasil olah data peneliti

Tabel pengujian deskriptif menunjukkan karakteristik dari dua kelompok data dalam studi ini, yaitu "Posttest Eksperimen" serta "Posttest Kontrol". Tiap-tiap kelas tersusun atas 32 sampel. Rerata skor untuk kelas eksperimen yakni 78,55 yang standar deviasinya 18,32044, sementara bagi kelas kontrol rerata nilainya adalah 63,45 dengan standar deviasi 19.35028. Varians di kelas eksperimen sejumlah 335,638, serta di kelas kontrol sejumlah 374,433.

Analisis ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang distribusi nilai serta sebaran data di dalam setiap kelompok dalam konteks penelitian ini. Meskipun begitu, variasi nilai dalam kedua kelompok cukup besar, yang terlihat dari nilai standar deviasi dan varians yang tinggi. Rentang nilai yang luas juga menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam pemahaman konsep geometri antara model pembelajaran *Course Review Horay* serta model pembelajaran konvensional.

Uji Normalitas

Tabel 2 Uji Normalitas

Tests of Normality			
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov	
		Df	Sig.
Pemahaman Konsep Geometri	Posttest Eksperimen	32	.012
	Posttest Kontrol	32	.032

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil olah data peneliti

Berlandaskan pada tabel output tersebut dipahami skor df (derajat kebebasan) bagi kelompok *Post-test* Eksperimen yakni 32 orang serta kelompok *Post-test* Kontrol yakni 32 orang. Atas dasar tersebut maka jumlah sampel datanya lebih dari 50. Sehingga pemakaian teknik *Kolmogorov-Smirnov* guna melakukan pendeteksian kenormalan data pada penelitian ini bisa dinyatakan telah sesuai. Kemudian melalui output dipahami skor Sig. bagi kelompok *Post-test* Eksperimen

sejumlah 0,012 serta skor Sig. bagi kelompok *Post-test* Kontrol sejumlah 0,032. Dikarenakan skor Sig. kelompok *Post test* Eksperimen dan kontrol $< 0,05$, atas dasar tersebut sebagaimana landasan pengambilan keputusan pada pengujian normalitas *Kolmogorov-Smirnov* maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Tabel 3 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance		
		Sig.
Pemahaman Konsep Geometri	Based on Mean	.140
	Based on Median	.233
	Based on Median and with adjusted df	.233
	Based on trimmed mean	.120

Sumber: Hasil olah data peneliti

Berlandaskan output tersebut, ketahu skor Sig. *Levene's Test for Equality of Variances* pada variabel pemahaman konsep geometri ialah sejumlah 0,140. Dikarenakan skor Sig. $0,140 > 0,05$, atas dasar tersebut bisa dilakukan penyimpulan bahwasanya varians data penelitian pemahaman konsep geometri siswa kelompok *Post-test* Eksperimen serta kelompok *Post-test* Kontrol ialah homogen.

Uji Non Parametrik Mann Whitney

Tabel 4 Uji Mann Whitney

Test Statistics	
	Pemahaman Konsep Geometri
Mann-Whitney U	253.500
Wilcoxon W	781.500
Z	-3.479
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

Sumber: Hasil olah data peneliti

Tabel pengujian Mann Whitney menunjukkan komparasi antara kelompok eksperimen serta kelompok kontrol dalam studi mengenai "Pemahaman Konsep Geometri". Berdasarkan uji tersebut diperoleh skor *Asymp. Sig (2-tailed)* sejumlah $0,001 < 0,05$ atas landasan tersebut keputusan H_0 ditolak serta H_1 diterima.

Analisis ini memperlihatkan bahwasanya metode atau perlakuan yang

diberikan pada kelompok “Pemahaman Konsep Geometri” berpotensi memiliki pengaruh yang signifikan atas hasil yang dicapai, dengan kelompok eksperimen memperlihatkan pemahaman yang semakin baik secara statistik apabila dikomparasikan dengan kelompok kontrol.

Effect Size

Untuk mengetahui seberapa besar perlakuan yang diberikan terhadap pemahaman konsep geometri siswa kelas V SDN Karadenan 01 dapat dilakukan dengan menggunakan uji *effect size*. Hasil uji *effect size* yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

Diketahui:

$$\bar{x}_t = 78,55 \text{ (rata-rata eksperimen)}$$

$$\bar{x}_c = 63,45 \text{ (rata-rata kelas kontrol)}$$

$$Sd_c = 19,35 \text{ (standar deviasi kontrol)}$$

$$d = \frac{\bar{x}_t - \bar{x}_c}{Sd_c}$$

$$d = \frac{78,55 - 63,45}{19,35}$$

$$d = \frac{15,1}{19,35}$$

$$d = 0,78$$

Tabel 5 Kriteria Interpretasi Nilai Cohen's

Effect Size	Cohen's Standard
0,8 - 2,0	Tinggi
0,5 - 0,7	Sedang
0,0 - 0,4	Rendah

(Panie et al., 2023)

Setelah melakukan perhitungan *effect size*, diperoleh nilai *effect size* sebesar 0,780, sehingga berdasarkan kriteria interpretasi nilai *Cohen's* persentase besarnya pengaruh perlakuan pada kelas eksperimen terhadap pemahaman konsep geometri yaitu 76% dan masuk kedalam kategori sedang.

Pembahasan

Berdasarkan hasil Mann Whitney terdapat pengaruh signifikan antara model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap pemahaman konsep geometri pada siswa kelas V di SDN Karadenan 01. Hasil uji memperlihatkan bahwasanya

rerata nilai pemahaman konsep geometri untuk kelompok yang mendapat perlakuan secara signifikan semakin tinggi apabila dikomparasikan terhadap kelompok yang tidak mendapat perlakuan. Nilai Asymp. Sig (*2-tailed*) sejumlah $0,001 < 0,05$ atas dasar tersebut keputusan H_0 ditolak serta H_1 diterima.

Hasil ini mengkonfirmasi terdapatnya perbedaan signifikan dalam rerata nilai antara kelompok eksperimen serta kelompok kontrol. Sehingga dalam hal ini model *Course Review Horay* dianggap sudah efektif untuk digunakan pada pemahaman konsep geometri siswa kelas V di SDN Karadenan 01. Atau dalam hal ini terdapat signifikansi pengaruh antara Model Pembelajaran *Course Review Horay* atas Pemahaman Konsep Geometri pada Siswa Kelas V di SDN Karadenan 01, begitupun dengan besarnya pengaruh penggunaan model *Course Review Horay* yang mengindikasikan bahwa dengan model tersebut dalam penelitian ini sudah memiliki pengaruh yang cukup baik.

Penggunaan metode atau cara yang tepat dapat dalam pembelajaran tentunya dapat mempengaruhi mempengaruhi respon peserta didik (Salsabila & Amril, 2021). Model ini dapat merangsang siswa untuk memiliki respon keterlibatan aktif pada tahapan pembelajaran sehingga suasana menjadi semakin menyenangkan dan tidak menegangkan. Dengan menggunakan model *Course Review Horay*, siswa dapat memahami materi yang telah diberikan dengan mudah. Pemahaman peserta didik mengenai materi yang diberikan dievaluasi dengan cara yang menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan semangat belajarnya (Suwandy et al., 2022).

Model pengajaran yang digunakan dalam kelas eksperimen secara signifikan lebih efektif dibandingkan model yang digunakan dalam kelas kontrol. Ini bisa terjadi jika model pengajaran yang diterapkan di kelas eksperimen sudah

dirancang atau diimplementasikan dengan baik, atau jika model pengajaran di kelas kontrol belum cukup efektif. Faktor eksternal seperti lingkungan belajar, ketersediaan sumber daya, dan tingkat motivasi siswa juga dapat mempengaruhi hasil belajar. Jika faktor-faktor ini tidak terkontrol dengan baik, mereka bisa mempengaruhi hasil uji statistik (Hasanah & Himami, 2021).

Model *Course Review Horay* juga ialah satu diantara beragam model pembelajaran yang dapat mendorong partisipasi aktif peserta didik dalam kegiatan pembelajarannya. Model ini menekankan kegiatan pembelajaran yang berfokus pada pemahaman konsep materi melalui penyelesaian soal-soal yang diajarkan oleh guru (Octavia, 2020). Dalam model ini, siswa bekerja dalam kelompok guna membahas substansi pelajaran serta melakukan penyelesaian tugas yang kemudian mendiskusikan hasilnya dengan kelompok lain. Keunggulan model ini meliputi peningkatan interaksi sosial, pembelajaran aktif, peningkatan pemahaman, feedback instan, dan motivasi belajar. Siswa lebih terlibat dalam proses belajar karena mereka aktif mencari solusi dan memahami materi untuk dapat menjelaskan kepada teman-temannya, yang dapat meningkatkan keterampilan sosial, komunikasi, dan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.

Dalam konteks geometri, pembelajaran kooperatif seperti *Course Review Horay* sangat efektif karena siswa dapat mendiskusikan gambar, bentuk, dan struktur geometris dalam kelompok, yang membantu mereka memvisualisasikan dan memahami konsep-konsep tersebut. Aktivitas kolaboratif seperti membuat model geometris atau memecahkan masalah bersama memungkinkan siswa belajar dari satu dan lainnya serta melakukan pengembangan pemahaman yang semakin dalam. Proses mengajar teman sekelompok juga membantu siswa

mengklarifikasi dan memperkuahet pengetahuan mereka sendiri. Secara keseluruhan, model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* terbukti memiliki pengaruh yang positif terhadap pemahaman konsep geometri terhadap siswa kelas V di SDN Karadenan 01, seperti yang ditunjukkan oleh hasil analisis statistik yang signifikan.

Penelitian ini juga selaras sebagaimana penelitian yang dijalankan dan diinisiasi Novita Rochmah, Setyawan Pujiono, dan Wiyono (2023) yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Materi Gaya dan Gerak Menggunakan Model *Course Review Horay*". Resultan penelitian memperlihatkan bahwasanya rerata nilai kapabilitas pemahaman konsep substansi gerak serta gaya senantiasa mengalami eskalasi ketika menerapkan model *Course Review Horay* (Rochmah et al., 2023). Rerata kapabilitas pemahaman konsep substansi gerak serta gaya untuk peserta didik kelas IV SDN Sonorejo dari pra siklusnya 59,75, siklus I 72,22, serta siklus II 82,84. Hasil ini sejalan sebagaimana hasil dari penelitian yang sedang dilakukan. Penelitian di SDN Sonorejo memperlihatkan bahwasanya model *Course Review Horay* bisa mengeskalisasi pemahaman konsep secara signifikan melalui intervensi berulang dan evaluasi bertahap. Begitupun dengan penelitian di SDN Karadenan 01 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara model pengajaran yang berbeda dalam jangka waktu yang diteliti.

KESIMPULAN

Berlandaskan uji Mann Whitney, ditemukan bahwasanya model pembelajaran tipe *Course Review Horay* memiliki pengaruh signifikan kepada pemahaman konsep geometri untuk siswa kelas V di SDN Karadenan 01. Rerata nilai pemahaman konsep geometri untuk kelompok yang memakai model *Course*

Review Horay pada konteks signifikansinya lebih tinggi apabila dikomparasikan dengan kelompok yang memakai model konvensional, skor dari Asymp. Sig sejumlah $0,001 < 0,05$, Hasil uji *effect size* yang dilakukan yaitu sejumlah 0,780 pada rentang kategori sedang. Hal ini mengindikasikan bahwasanya model *Course Review Horay* mempunyai pengaruh atas pemahaman konsep geometri.

Berdasarkan hasil penelitian, model pembelajaran *Course Review Horay* memberikan pengaruh kepada pemahaman konsep geometri, disarankan agar model ini diterapkan lebih luas di berbagai sekolah dan mata pelajaran lain yang membutuhkan pemahaman konsep yang kuat. Untuk meningkatkan kualitas implementasi model *Course Review Horay*, disarankan agar sekolah mengadakan pelatihan bagi guru-guru tentang cara yang efektif untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif ini di kelas. Ketersediaan sumber daya yang memadai, seperti bahan ajar yang sesuai dan fasilitas belajar yang mendukung, sangat penting untuk mendukung efektivitas model pembelajaran ini. Oleh karena itu, disarankan agar sekolah memastikan sumber daya yang diperlukan tersedia dan digunakan dengan optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti ucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian, menulis dan menerbitkan artikel ini. Khususnya pada Ibu Kepala Sekolah SDN Karadenan 01 yang telah memberikan izin atas terselenggaranya penelitian ini dan juga kepada Dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan dan arahan dalam proses pelaksanaan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Adnan, G., Rukminingsih, & Latief, M. A. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Erhaka Utama.

- Afriani, D., Fardila, A., & Septian, G. D. (2019). Penggunaan Metode Jarimatika dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Elementary Education*, 2(5), 2019. <https://doi.org/https://doi.org/10.22460/collase.v2i5.3342>
- Anitra, R. (2021). Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 6(1), 8–12. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v6i1.2311>
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bariroh, S., & Syamsudin, D. (2023). Peningkatan Kemampuan Belajar Bahasa Arab dengan Menggunakan Media Kotak Rahasia pada Peserta Didik Kelas 3 SD Insan Kamil. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), 112–118. <https://doi.org/10.30997/tjpb.v4i2.8516>
- Hasanah, Z., & Himami, A. S. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v1i1.236>
- Octavia, S. A. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Panie, R. P. S., Kurniati, N., Kurniawan, E., & Hikmah, N. (2023). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa SMPN 8 Mataram Kelas VII Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(2), 1065–1073. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jipp.v8i2.1419>

- Rahmadani, N., Wardhani, S., & Sumah, A. S. W. (2022). Hubungan Kemampuan Awal, Pemahaman Konsep, dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring di SMAN Sumatera Selatan. *Bioma : Jurnal Ilmiah Biologi*, 11(1), 1–9.
<https://doi.org/10.26877/bioma.v11i1.8425>
- Rochmah, N., Pujiono, S., & Wiyono. (2023). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Materi Gaya dan Gerak Menggunakan Model Course Review Horay. *Educatif Journal of Education Research*, 5(1), 87–99.
<https://doi.org/10.36654/educatif.v5i1.152>
- Salsabila, L. N., & Amril, L. O. (2021). Pengembangan Minat dalam Belajar Bahasa Arab dengan Menggunakan Metode Talaqqi di Desa Ragajaya. *Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 175–181.
<https://doi.org/10.30997/ejpm.v2i2.4395>
- Suwandy, C., Kusnandar, N., & Budiman, D. M. (2022). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Materi Simetri Lipat. *Pi-Math -Jurnal Pendidikan Matematika Sebelas April*, 1(1), 11–20.
<https://ejournal.unsap.ac.id/index.php/pi-math/article/view/241/157>